

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang sudah dijabarkan serta hasil perancangan yang didapatkan bahwa perancangan hotel bisnis ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara fungsionalitas, hotel bisnis merupakan sebuah hotel dengan orientasi kebutuhan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan para tamu yang secara spesifik merupakan orang-orang yang memiliki agenda ataupun kepentingan bisnis tertentu.
2. Secara kelas bintangnya, hotel ini tentunya sangat memperhatikan aspek kenyamanan dan keamanan para tamu dan pengelola hotel dengan masing-masing peruntukannya. Hal ini mencakup akomodasi yang nyaman, pelayanan yang baik, serta fasilitas yang menyesuaikan dengan kebutuhan para tamu.
3. Dalam mewujudkan desain yang berkelanjutan, hal penting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara melakukan efisiensi energi dan penggunaan material yang ramah lingkungan, pengolahan siklus air bersih yang dapat digunakan kembali, serta ketepatan dalam penggunaan lahan yang mengikuti kriteria arsitektur hijau dan pranata yang mengikat hal tersebut.

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk perancangan hotel bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Hotel bisnis dapat dibangun dan dikembangkan dengan melakukan kajian terhadap pasar bisnis untuk memahami kebutuhan dan preferensi target pemasaran komersial.

2. Secara arsitektur, hotel bisnis dapat dikaji kembali mengenai desain berkelanjutan dengan melakukan konservasi terhadap penggunaan sumber daya alam setempat dan efisiensi energi yang digunakan dan terbangun akibat aktivitas yang terjadi di dalamnya.
3. Memperhatikan berbagai jenis pelayanan yang diberikan kepada para tamu hotel sesuai dengan kelas hotelnya. Secara arsitektur desain terhadap bangunan ini merespon dan mengikuti kebutuhan dan fungsionalitas terhadap kegiatan yang terjadi dan pelayanan yang diberikan kepada para tamu.